

DOKUMENTASI



LAMPIRAN

Identitas Responden

Nama: Ari Suhari s.p.

Usia: 36Tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Alamat: aek paing_____

Pendidikan Terakhir: S1

A. Informasi Umum Usaha

- Sejak kapan Anda memulai usaha tani cabai merah di lahan bekas sawah?
Jawab: Lebih dari 3 tahun.
- Luas lahan yang digunakan untuk usaha tani cabai merah:
Jawab: 1.200 M²

B. Modal Awal

Berapa total modal awal yang Anda investasikan untuk memulai usaha ini?

Jawab:Rp 11.637.000

Rincian modal awal:

Pembelian bibit: Rp 330.00

Pembelian pupuk dan pestisida: Rp 2.752.000

Peralatan dan perlengkapan: Rp 670.000

Biaya lain-lain: Rp 500.000

D. Biaya Operasional Bulanan

Berapa biaya rata-rata per bulan untuk pupuk dan pestisida?

Jawab: Rp 1.000.000

Berapa biaya tenaga kerja per 3 bulan?

Jawab: Rp. 3.000.000

Berapa biaya lain-lain per bulan (transportasi, perbaikan peralatan, dll.)?

Jawab: Rp 1.000.000

E. Pendapatan

Berapa total produksi cabai merah per bulan (dalam kilogram)?

Jawab: 500 kg

Berapa harga jual rata-rata per kilogram cabai merah?

Jawab: Rp 50.000

Berapa total pendapatan bulanan dari penjualan cabai merah?

Jawab: Rp 30.000.000

F. Evaluasi dan Rencana Masa Depan

Apakah Anda merasa usaha ini menguntungkan?

Jawab: Ya

Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam usaha tani cabai merah ini?

Jawab: Ketersediaan modal, Kualitas lahan, Penyakit tanaman, Harga jual yang fluktuatif

Apakah Anda berencana untuk mengembangkan usaha ini di masa depan?

Jawab: Ya.

Jika ya, apa rencana Anda untuk pengembangan usaha ini?

Jawab: rencana saya, saya ingin memperluas lahan lagi.

G. Persiapan Lahan

Bagaimana pemilihan lokasi yang tepat untuk penanaman cabai merah?

Jawab: Pilih lokasi yang mendapat sinar matahari penuh, dengan drainase yang baik. Cabai merah membutuhkan cahaya matahari minimal 6-8 jam per hari.

Jenis tanah yang bagaimana yang cocok untuk tanaman cabai merah?

Jawab: Tanah loam (campuran pasir, tanah liat, dan humus) adalah yang terbaik. Pastikan tanah tidak terlalu berat atau terlalu berpasir.

Apakah tanahnya di olah terlebih dahulu sebelum di tanami cabai merah?

Jawab: Olah tanah dengan membajak atau membaliknya untuk memastikan aerasi dan pembuangan air yang baik. Tambahkan kompos atau pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan tanah.

H. Penanaman

Berapa lama penyemaian dilakukan?

Jawab: Mulailah dengan menanam benih dalam tray semai. Benih cabai biasanya memerlukan waktu sekitar 2-3 minggu untuk berkecambah.

Berapa jarak Tanam yang dipakai dalam penanaman cabai merah?

Jawab: Setelah bibit cukup besar, pindahkan ke lahan utama dengan jarak tanam sekitar 60 cm antar tanaman dan 40 cm antar baris untuk memberikan ruang bagi tanaman tumbuh.

Berapa kedalaman Tanam?

Jawab: Tanam bibit pada kedalaman yang sama dengan posisi mereka di tray semai. Pastikan tidak terlalu dalam atau terlalu dangkal.

J. Perawatan Tanaman

Apa saja perawatan yang dilakukan pada tanaman cabai merah?

Jawab:

Penyiraman: Cabai merah membutuhkan penyiraman yang teratur, tetapi jangan sampai tanah terlalu basah. Idealnya, siram tanaman saat permukaan tanah mulai kering.

Pemupukan: Berikan pupuk yang kaya akan kalium dan fosfor, seperti pupuk NPK dengan rasio yang sesuai. Pemupukan tambahan dengan pupuk organik juga dianjurkan.

Penyiangan: Lakukan penyiangan rutin untuk menghindari kompetisi antara tanaman cabai dengan gulma.

K. Pengendalian Hama dan Penyakit

Apa saja hama dan penyakit di tanaman cabai merah?

Jawab:

Hama: Waspada hama seperti ulat, kutu daun, dan trips. Gunakan insektisida yang aman atau teknik pengendalian hama secara alami jika memungkinkan.

Penyakit: Cek adanya gejala penyakit seperti bercak daun, busuk buah, atau bercak hitam. Pastikan sirkulasi udara baik dan hindari kelembaban yang berlebihan untuk mencegah penyakit jamur.

L. Pemanenan

Kapan waktu Panen yang tepat untuk tanaman cabai?

Jawab: Cabai merah biasanya siap panen sekitar 70-90 hari setelah tanam, tergantung varietasnya. Panen dilakukan saat buah sudah mencapai warna merah cerah dan ukuran yang diinginkan.

Bagaimana cara Panen yang bagus untuk tanaman cabai merah?

Jawab: Gunakan gunting atau pisau tajam untuk memotong buah cabai agar tidak merusak tanaman. Simpan buah cabai dengan hati-hati untuk menghindari kerusakan.

M. Pemasaran

Apa Strategi Pemasaran yang dilakukan dalam penjualan tanaman cabai?

Jawab: Rencanakan saluran pemasaran, apakah melalui pasar tradisional, supermarket, atau pemasaran langsung ke konsumen. Pertimbangkan juga untuk menjual produk olahan seperti sambal atau cabai kering.

Bagaimana kualitas tanaman cabai yang bagus?

Jawab: Pastikan cabai yang dijual dalam kondisi segar dan berkualitas baik untuk menarik pembeli dan mendapatkan harga yang optimal.

N. Keberlanjutan tanaman cabai

Apa gunanya dilakukan rotasi tanaman?

Jawab: Lakukan rotasi tanaman dengan tanaman lain untuk mencegah penurunan kesuburan tanah dan mengurangi risiko penyakit.

Pengelolaan Sumber Daya?

Jawab: Gunakan sumber daya secara efisien dan pertimbangkan praktik pertanian berkelanjutan untuk menjaga kesehatan tanah dan lingkungan.

Dengan mengikuti panduan ini, Anda dapat mengelola usaha tani cabai merah dengan lebih baik dan meningkatkan peluang sukses dalam usaha pertanian Anda. Jika ada pertanyaan lebih lanjut atau detail yang ingin Anda ketahui, jangan ragu untuk bertanya!